

Judul	Siasat Poles Surat Utang
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Minat Investasi pada SBN
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

SIASAT POLES SURAT UTANG

Pemerintah menyiapkan sejumlah strategi untuk meningkatkan daya tarik penerbitan surat utang pada tahun depan menyusul sejumlah indikator ekonomi yang berpotensi menurunkan minat pasar terhadap penyerapan Surat Berharga Negara (SBN). Beberapa strategi yang disiapkan antara lain, pertama, melakukan pengelolaan yang mengedepankan fleksibilitas agar dapat memanfaatkan momentum untuk mengalang dana dengan biaya murah. Kedua, pemerintah tak hanya fokus pada penerbitan awal tahun seperti biasanya karena pada periode tersebut risiko suku bunga tinggi membayangi. Ketiga, pemerintah akan mencari momen yang tepat untuk mengalang dana. Strategi itu dibutuhkan karena mengacu pada Lampiran IV Peraturan Presiden No.130/2022 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023, pemerintah akan menerbitkan SBN neto sebesar Rp712,94 triliun pada tahun depan.

"Strategi penerbitan SBN dilakukan secara oportunistik, fleksibel dan akuntabel dengan mempertimbangkan dinamika di market," ujar Direktur Surat Utang Negara Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kemenkeu Deni Ridwan saat dihubungi Bisnis, Rabu (28/12). Dari sisi instrumen, lanjutnya, pemerintah akan melakukan diversifikasi sehingga target pengalangan dana bisa tercapai. Menurutnya, pemerintah tak hanya menerbitkan Surat Utang Negara (SUN) dan sukuk negara, tetapi juga instrumen lain seperti global bond dan SBN ritel.

Hal itu dilakukan sebagai jalan tengah untuk melewati gejolak pasar pada 2023. "Penerbitan SBN Global biasanya sekitar 15%-20%, sedangkan [penerbitan] ritel sekitar 6%-8%, subject to market condition," katanya. Terkait dengan diversifikasi surat utang pada 2023, lanjut Deni, belum menyentuh instrumen tenor panjang. Dia berujar pemerintah belum mengeluarkan instrumen dengan tenor panjang dengan durasi di atas 30 tahun karena perlu melihat kemampuan pasar.

Adapun, saat ini masih beredar di pasar instrumen dengan tenor 29 tahun atau jatuh tempo pada 2051 dari seri FRO089. Sementara itu, tenor yang lebih panjang berasal dari instrumen dengan denominasi dolar AS yakni Euro Bond seri RI470 dengan durasi 48 tahun atau jatuh tempo pada 2070. Kebutuhan tenor panjang bertolak dari industri asuransi dan dana pensiun yang membutuhkan instrumen investasi dengan tenor di atas 30 tahun.

Investor institusi dari industri asuransi dan dana pensiun tercatat mengalirkan dana Rp33,17 triliun secara tahun berjalan ke instrumen SBN. Aliran dana tersebut bertolak dari aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menempatkan dana hingga 30% dari total dana investasi ke instrumen SBN.

Lebih lanjut, soal minat investasi ke instrumen SBN, Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) berujar bahwa asosiasi masih menaruh minat pada instrumen SBN.

Pada era gejolak tinggi akibat resesi global, instrumen SBN dianggap memberikan imbal hasil menarik dengan risiko rendah. "Hal ini pada akhirnya akan mendorong peningkatan investasi pada SBN," ujar Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu.

INVESTOR PERBANKAN

Berbeda dengan dana pensiun dan asuransi yang akan mengalirkan dananya ke SBN, investor dari kalangan perbankan mulai meluruhkan dominasinya di pasar SBN.

Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. atau BRI (BRI) Aestika Onyza Gunarto sebelumnya mengatakan perusahaan masih percaya diri untuk mengejar likuiditas dari kredit kendati SBN ada dalam portofolio perusahaan.

BRI sendiri mencatatkan portofolio surat berharga, termasuk SBN Rp329,9 triliun per Oktober 2022 atau turun 9,29% secara tahunan. Bank kakap lain seperti PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) mencatatkan pertumbuhan penempatan surat berharga termasuk SBN pada Oktober 2022 sebesar Rp239,5 triliun atau naik 5,41% secara tahunan.

Terlepas dari itu, secara umum, Chief Investment Officer Fixed Income Manulife Aset Manajemen Indonesia Ezra Nazula menilai minat investor akan lebih baik di pasar SBN pada 2023. Dia menegaskan investor asing juga diperkirakan akan lebih tinggi permintaan SBN dengan yield US treasury dan penguatan dolar AS yang telah mencapai puncaknya.

Senada, Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas Handy Yudianto menjelaskan risiko terbesar pasar SBN pada tahun depan datang dari potensi hard landing perekonomian global setelah krisis setahun terakhir. Hal itu bisa memicu risk-off sentiment atau sentimen yang menjauhkan investor asing dari aset di negara berkembang, termasuk surat utang Indonesia.

Di sisi lain, pemerintah perlu menunjukkan kepiawaiannya mengelola fiskal karena berakhirnya beban sharing bisa menambah beban pembiayaan sejalan dengan naiknya biaya bunga. Alhasil, lebih baik memaksimalkan kemampuan pendanaan daripada menerbitkan surat utang.

Hal lain yang bisa dilakukan pemerintah, katanya, memperpanjang durasi surat utang dengan melakukan debt switch yakni menukar surat utang tenor pendek dengan tenor panjang. "Di saat ketidakpastian tinggi, justru biasanya obligasi jadi pilihan investasi karena memberikan cash flow kupon yang pasti dan nilai pokok investasinya tidak akan hilang kalau dipegang sampai jatuh tempo," kata Handy kepada Bisnis.

Dengan mengimbangi investor domestik, Handy memperkirakan investor asing akan kembali ke pasar SBN tahun depan, mengingat ekspektasi suku bunga The Fed yang akan mencapai puncaknya pada kuartal I/2023.

Pada periode tersebut, Handy meramalkan bahwa imbal hasil surat utang AS atau US Treasury yield diperkirakan akan melewati level tertingginya, begitu pula dengan indeks dolar AS.

Dengan demikian, Handy mengatakan investor harus gesit karena volatilitas yang diramal masih tinggi. Investor pun harus cermat melihat celah untuk masuk ke pasar pada momen yang tepat. (Rizaldi M. Asa/Im F. Timorisa/Lorenzo A. Mahardika/Fahmi A. Burhan) 13

Pergerakan Imbal Hasil SUN Acuan Tenor 10 Tahun secara Tahun Berjalan (%)

6.8348 02 Des 2019
7.6404 25 Okt 2022
6.8957 28 Des 2022

Kepemilikan Surat Berharga Negara Berdasarkan Investor (Rp triliun)

Investor	31 Desember 2021	27 Desember 2022	Perubahan (Rp triliun)	Perubahan (%)	Porsi terhadap Total (%)
Bank	1591,12	1.737,13	146,02	9,18	33,53
Bank Indonesia	801,46	852,17	50,70	6,33	16,45
Asuransi dan Dana Pensiun	655,24	872,57	217,33	33,17	16,84
Asing	891,34	763,53	-127,81	-14,34	14,74
Individu	221,41	343,80	122,39	55,28	6,64

Suku Bunga Acuan Bank Indonesia 2020-2022 (%)

Periode	Suku Bunga Acuan	Perubahan (dalam basis poin)
23 Januari 2020	5	5
20 Februari 2020	4,75	-25
19 Maret-19 Mei 2020	4,5	-25
18 Juni 2020	4,25	-25
16 Juli-13 Oktober 2020	4	-25
19 November 2020-21 Januari 2021	3,75	-25
18 Februari 2021	3,5	-25
18 Maret 2021-21 Juli 2022	3,5	0
23 Agustus 2022	3,75	25
22 September 2022	4,25	50
20 Oktober 2022	4,75	50
23 November 2022	5,25	50
22 Desember 2022	5,5	25

Baca Selengkapnya:
Adu Cuan Instrumen Investor Ritel > 10

Judul	Sulap Triliunan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Masalah Asuransi di Indonesia
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Negative

Tajuk

Sulap Triliunan

Djumpyati Partawidjaja

Setiap tahun, kasus-kasus investasi yang berujung bodong selalu saja mewarnai negeri ini. Bentuknya pun bermacam rupa, walau orang yang menjadi aktor pelakunya mungkin berbeda-beda. Tapi ujungnya selalu sama, kebanyakan investor kecil selalu gigit jari dan menelan kerugian.

Kalau dulu produk-produk yang ditawarkan memang datang dari “produsen gelap” yang tidak terdaftar di otoritas pengawas keuangan, makin ke sini produk-produk investasi pun makin canggih. Untuk para investor, menjadi tidak terlalu mudah juga untuk membedakan tawaran mana saja yang berpotensi akan bermasalah.

Sebut saja di tahun 2018, kasus Asuransi Jiwasraya yang gagal bayar produk-produk saving plan-nya. Perusahaan dan produk yang legal di OJK ini pun sempat menyeret 13 manajer investasi, direksi-direksi, bahkan pejabat Otoritas Jasa Keuangan ke pengadilan. Beberapa masih mendekam dalam penjara, beberapa sudah ada yang lepas dari jerat hukum. Sebagian investor atau pemegang produk pun, sudah mendapatkan skema restrukturisasi penggantian.

Tapi ternyata diam-diam kasus Jiwasraya ini juga menyeret beberapa

perusahaan asuransi lain. Salah satunya adalah Wanaartha Life, yang izinnya dicabut OJK awal Desember 2022 lalu. Pencabutan izin dari OJK ini akhirnya membuka luka lama yang terpendam, para pembeli produk di Wanaartha Life pun bergejolak.

Kumpulan investor yang terpenjar di mana-mana itu rupanya dibuai janji manis manajemen Wanaartha. Selama ini mereka selalu dikirim email atau surat yang meminta para pemegang produk mau bersabar. Bahkan pada saat sebagian aset asuransi ini diambil negara karena dianggap sebagai aset Jiwasraya.

Walhasil, entah kapan Wanaartha Life bisa membayar kewajibannya yang konon senilai Rp 15 triliun, karena asetnya yang tersisa hanya ratusan miliar. OJK pun terkesan lepas tangan, karena para investor digiring untuk berurusan dengan tim likuidator yang akan segera dibentuk. Menurut OJK selama ini manajemen Wanaartha Life membuat pembukuan ganda sehingga lepas dari pengawasan.

Saya ragu tim likuidator mampu menemukan aset-aset tersembunyi Wanaartha yang sudah bertahun-tahun tidak ketahuan rimbanya. Jadi kalau saja kasus ini menjadi kasus pidana penipuan biasa dan kewajibannya diselesaikan tim likuidator, maka uang triliunan rupiah akan raib dengan sah. ■

Judul	Kian Menggulung, Liabilitas Bumiputera Capai Rp 33,30 T
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja AJB Bumiputera
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Negative

Kian Menggulung, Liabilitas Bumiputera Capai Rp 33,30 T

JAKARTA, ID – Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mencatat kenaikan liabilitas sebesar 3,60% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 33,30 triliun sampai kuartal II-2022. Dengan nilai aset yang timpang, negatif ekuitas semakin dalam.

Oleh **Prisma Ardianto**

Mengacu laporan keuangan Bumiputera (*unaudited*), peningkatan nilai liabilitas atau kewajiban itu dipengaruhi utang liabilitas yang melonjak 33,65% menjadi Rp 13,01 triliun. Sementara cadangan teknis cenderung menurun 10,07% menjadi Rp 19,69 triliun, sehubungan dengan penurunan cadangan premi 10,36% menjadi Rp 19,54 triliun.

Kewajiban yang ada tersebut tidak diimbangi kepemilikan aset yang cukup. Total aset memang tercatat naik tipis 0,29% menjadi Rp 9,78 triliun, dengan kontribusi aset investasi mencapai Rp 6,37 triliun atau susut 2,51%. Sehingga pada akhirnya ekuitas tercatat negatif Rp 23,51 triliun, meningkat 4,80%. Realisasi pencatatan neraca keuangan itu yang turut membuat tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) Bumiputera semakin jeblok di level negatif 1.236,41%.

Di sisi lain, Bumiputera masih membukukan pendapatan premi senilai Rp 532,42 miliar, tumbuh 59,18% (yoy) sampai kuartal II-2022. Namun faktor penambah pendapatan yakni hasil investasi susut 33,15% menjadi Rp 51,75 miliar. Sehingga total pendapatan tum-

buh 39,51% menjadi Rp 601,44 miliar.

Selain itu, perusahaan masih mencatat pembayaran klaim sepanjang paruh pertama 2022 sebesar Rp 1,27 triliun, turun 15,85%. Pada periode sama tahun sebelumnya, Bumiputera mencatat klaim dibayar mencapai Rp 1,50 triliun. Adapun biaya akuisisi perusahaan tumbuh 4,55% menjadi Rp 6,37 miliar. Jumlah beban asuransi dibukukan turun 24,38% menjadi Rp 444,69 triliun pada kuartal II-2022.

Namun, seiring dengan peningkatan produksi premi, beban usaha perusahaan diberbagai pos ikut meningkat. Total beban usaha tumbuh sampai dengan 88,56% menjadi sebesar Rp 303,89 miliar pada kuartal II-2022, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 161,16 miliar.

Peningkatan beban utamanya dicatatkan pos beban umum dan administrasi yang mencapai Rp 186,80 miliar, melesat lebih dari enam kali lipat dari periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 29,76 miliar. Pergerakan produksi juga ditandai peningkatan beban pemasaran yang naik hampir enam kali lipat atau 494,66%, dari Rp 7,55 miliar menjadi Rp 44,90 miliar.

Di samping sejumlah pos tersebut, beban pegawai dan pengurus cenderung menurun. Bumiputera mencatat beban pegawai dan pengurus turun

Komposisi Aset AJB BUMIPUTERA

Jenis Aset	Jumlah (Rp Miliar)	Komposisi (%)
Deposito	124,31	1,27
Saham	273,65	2,79
Obligasi Korporasi	31,01	0,31
SEN	841,91	8,6
Reksa Dana	150,2	1,53
Bangunan Investasi	3.724,04	38,06
Bangunan	2.379,74	24,32
Pinjaman Polis	598,11	6,09

Sumber: AJB Bumiputera

dari Rp 106,39 miliar menjadi hanya Rp 66,91 miliar. Sehingga secara agregat jumlah beban relatif stagnan di kisaran Rp 748 miliar sampai kuartal II-2022. Hasilnya, rugi bersih turun 53,75% secara tahunan pada kuartal II-2022 menjadi Rp 147,14 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 318,20 miliar. Begitu juga rugi komprehensif susut dari Rp 328,25 miliar menjadi Rp 265,52 miliar.

Juru Bicara sekaligus Anggota Badan Perwakilan Anggota Bumiputera Bagus Irawan enggan berkomentar banyak tentang perkembangan perusahaan melalui laporan keuangan tersebut. Pihaknya juga memilih untuk menunda menyampaikan situasi terkini karena dalam proses pengajuan

Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP) dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Tenang (liabilitas kian meningkat), masih rapat dengan OJK (untuk bahas RPKP). Sabar nanti ada *statement* dari AJBB," beber Bagus saat dihubungi *Investor Daily*, Rabu (28/12/2022).

Baru-baru ini para pengurus Bumiputera telah menyampaikan RPKP kepada OJK, namun masih ditolak karena perlu sejumlah penyesuaian dan penyempurnaan. Hal itu ditandai dengan surat OJK tanggal 24 November 2023 tentang RPKP AJBB. "Dimana salah satunya terkait kebijakan pengurangan liabilitas melalui *haircut* sebesar 12,5%, dinilai belum cukup untuk membuat AJB Bumiputera dalam kondisi sehat," jelas Bagus.

Oleh sebab itu, untuk kebijakan pengurangan liabilitas yang akan diubah, perlu dilakukan Sidang Luar Biasa BPA. BPA diberikan waktu oleh OJK satu bulan untuk kembali menyempurnakan RPK sejak terbit surat OJK nomor S-247/NB.23/2022.

"Pengambilan keputusan juga harus cepat agar tidak menimbulkan kebingungan pada pemegang polis. OJK RI akan membantu AJB Bumiputera sesuai dengan aturan undang-undang yang ada saat ini. Intinya OJK tetap akan mengawal AJB Bumiputera," beber Bagus.

Judul	Sulap Triliunan
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Masalah Asuransi di Indonesia
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/sulap-triliunan
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Negative

BERITA

Sulap Triliunan

Oleh Djumyati Partawidjaja - Redaktur Pelaksana

Kamis, 29 Desember 2022 | 08:00 WIB



Reporter: **Djumyati Partawidjaja** | Editor: **Markus Sumartomjon**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Setiap tahun, kasus-kasus investasi yang berujung bodong selalu saja mewarnai negeri ini.

Bentuknya pun bermacam rupa, walau orang yang menjadi aktor pelakunya mungkin berbeda-beda. Tapi ujungnya selalu sama, kebanyakan investor kecil selalu gigit jari dan menelan kerugian.

Kalau dulu produk-produk yang ditawarkan memang datang dari "produsen gelap" yang tidak terdaftar di otoritas pengawas keuangan, makin ke sini produk-produk investasi pun makin canggih.

Untuk para investor, menjadi tidak terlalu mudah juga untuk membedakan tawaran mana saja yang berpotensi akan bermasalah.

Sebut saja di tahun 2018, kasus Asuransi Jiwasraya yang gagal bayar produk-produk saving plan-nya. Perusahaan dan produk yang legal di OJK ini pun sempat menyeret 13 manajer investasi, direksi-direksi, bahkan pejabat Otoritas Jasa Keuangan ke pengadilan.

Beberapa masih mendekam dalam penjara, beberapa sudah ada yang lepas dari jerat hukum. Sebagian investor atau pemegang produk pun, sudah mendapatkan skema restrukturisasi penggantian.

Tapi ternyata diam-diam kasus Jiwasraya ini juga menyeret beberapa perusahaan asuransi lain. Salah satunya adalah Wanaartha Life, yang izinnya dicabut OJK awal Desember 2022 lalu.

Pencabutan izin dari OJK ini akhirnya membuka luka lama yang terpendam, para pembeli produk di Wanaartha Life pun bergejolak.

Kumpulan investor yang terpancar di mana-mana itu rupanya dibuai janji manis manajemen Wanaartha.

Judul	Ketua PPATK Beberkan Perkembangan Terakhir dalam Penanganan Kasus Wanaartha Life
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Kasus WanaArtha Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1673445/ketua-ppatk-beberkan-perkembangan-terakhir-dalam-penanganan-kasus-wanaartha-life
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

Ketua PPATK Beberkan Perkembangan Terakhir dalam Penanganan Kasus Wanaartha Life

Reporter: Editor:
Bisnis.com Rr. Ariyani Yakti Widyastuti

Kamis, 29 Desember 2022 07:45 WIB



Kepala PPATK Ivan Yustiavandana. ANTARA/HO-PPATK/pri.

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (**PPATK**) Ivan Yustiavandana menjelaskan perkembangan terakhir dalam penanganan kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (**Wanaartha Life**).

Ivan membenarkan bahwa PPATK turut memperhatikan perkembangan kasus ini. Meski begitu, pihaknya masih menunggu dari penyidik Bareskrim terkait detail runutan kejahatan asli dari kasus ini.

Pelaksana Tugas Deputi Analisis dan Pemeriksaan PPATK, Danang Tri Hartono, menambahkan, selama ini koordinasi antara pihaknya dengan Bareskrim tetap berjalan. "PPATK terus lakukan koordinasi dengan Bareskrim Polri," ucapnya.

Humas PPATK, Natsir Kongah menyebutkan pihaknya bersama penyidik Bareskrim masih menelusuri jejak rekening milik anak bos **Wanaartha Life** yang diduga berisi dana senilai Rp 1,4 triliun. "Sekarang sedang ditindaklanjuti (terkait rekening anak Bos Wanaartha) oleh penyidik," katanya ketika dihubungi.

Adapun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelumnya menjatuhkan sanksi terakhir kepada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (**Wanaartha Life**). Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK, Ogi Prastomiyono, menuturkan pihaknya memutuskan mencabut izin Wanaartha Life.

Judul	Jenis-jenis Asuransi Jiwa yang Ada di Seluruh Dunia
Nama Media	Voi.id
Newstrend	Seputar Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://voi.id/ekonomi/239742/jenis-jenis-asuransi-jiwa-yang-ada-di-seluruh-dunia
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

Jenis-jenis Asuransi Jiwa yang Ada di Seluruh Dunia

29 Des 2022 07:37 | Tim Redaksi ▾



Jenis Asuransi Jiwa (Freepik)

YOGYAKARTA - Jika Anda mencari [asuransi jiwa](#), Anda akan segera menemukan bahwa ada banyak pilihan. Pilihan adalah hal yang baik, tetapi itu berarti Anda harus memahami pilihan sebelum Anda memutuskan jenis asuransi jiwa yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda.

Melansir dari situs Forbes, ketika Anda mulai mencari asuransi jiwa, Anda akan langsung menghadapi dua keputusan utama: Jenis asuransi jiwa apa yang terbaik untuk saya? Dan berapa banyak [asuransi jiwa](#) yang saya butuhkan?

Saat Anda mendapatkan opsi dan kutipan asuransi jiwa, kemungkinan besar Anda akan mengarah ke jenis dan jumlah pertanggungan yang sesuai dengan jumlah yang ingin Anda bayarkan.

Untuk membantu Anda memulai pencarian, inilah ikhtisar jenis asuransi jiwa dan poin utama yang perlu diketahui masing-masing.

- **Asuransi Jiwa Berjangka**

Dasarnya:

Panjang polis: Periode jangka waktu tingkat umum termasuk 5, 10, 15, 20 atau 30 tahun

Nilai tunai: Tidak

Premi: Level, tahunan yang dapat diperbarui atau menurun

Manfaat kematian: Tetap

Judul	Naik Lagi, Liabilitas Bumiputera Capai Rp 33,30 Triliun
Nama Media	Beritasatu.com
Newstrend	Kinerja AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1012989/naik-lagi-liabilitas-bumiputera-capai-rp-3330-triliun
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Negative

Naik Lagi, Liabilitas Bumiputera Capai Rp 33,30 Triliun

Kamis, 29 Desember 2022 | 04:43 WIB
Oleh : Prisma Ardianto / FER



Jakarta, Beritasatu.com - Asuransi Jiwa Bersama (AJB) **Bumiputera** 1912 mencatat kenaikan liabilitas sebesar 3,60% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 33,30 triliun sampai kuartal II 2022. Dengan nilai aset yang timpang, negatif ekuitas semakin dalam.

Mengacu laporan keuangan Bumiputera (*unaudited*), peningkatan nilai liabilitas atau kewajiban itu dipengaruhi utang liabilitas yang melonjak 33,65% menjadi Rp 13,01 triliun.

Sementara cadangan teknis cenderung menurun 10,07% menjadi Rp 19,69 triliun, sehubungan dengan penurunan cadangan premi 10,36% menjadi Rp 19,54 triliun.

BACA JUGA

Tok! OJK Restui Irvandi Gustari Jabat Dirut Bumiputera

Kewajiban yang ada tersebut tidak diimbangi kepemilikan aset yang cukup. Total aset memang tercatat naik tipis 0,29% menjadi Rp 9,78 triliun, dengan kontribusi aset investasi mencapai Rp 6,37 triliun atau susut 2,51%.

Sehingga pada akhirnya ekuitas tercatat negatif Rp 23,51 triliun atau meningkat 4,80%. Realisasi pencatatan neraca keuangan itu yang turut membuat tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) Bumiputera semakin jeblok di level negatif 1.236,41%.

Di sisi lain, Bumiputera masih membukukan pendapatan premi senilai Rp 532,42 miliar atau tumbuh 59,18% (yoy) sampai kuartal II-2022. Namun faktor penambah pendapatan yakni hasil investasi susut 33,15% menjadi Rp 51,75 miliar. Sehingga total pendapatan tumbuh 39,51% menjadi Rp 601,44 miliar.

Judul	Asuransi Jiwa Penting Dimiliki, Begini Cara Memilih Produk Terbaiknya
Nama Media	Suarantb.com
Newstrend	Seputar Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.suarantb.com/2022/12/29/asuransi-jiwa-penting-dimiliki-begini-cara-memilih-produk-terbaiknya/
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

EKONOMI

Asuransi Jiwa Penting Dimiliki, Begini Cara Memilih Produk Terbaiknya

BYSUARANTB.COM 29 DESEMBER 2022






Salah satu produk asuransi yang penting dimiliki adalah asuransi jiwa. Sebab, membeli asuransi jiwa berarti Anda sedang melindungi keluarga dari kerugian finansial seperti gangguan kesehatan hingga risiko kematian di masa yang akan datang.

Namun, saat ini ada banyak perusahaan asuransi yang menyediakan produk asuransi jiwa, sehingga membuat orang bingung memutuskan pilihannya. Karena itu, penting untuk Anda mengetahui cara memilih asuransi jiwa yang tepat.

Alasan Asuransi Jiwa Penting Dimiliki

Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa asuransi jiwa penting untuk dimiliki:

Mengganti penghasilan yang hilang

Jika Anda pencari nafkah utama, maka asuransi jiwa dapat dijadikan sebagai pengganti pendapatan yang bisa membantu keuangan keluarga.

Meski tidak ada cara untuk menggantikan orang yang kita cintai, akan tetapi bijaksana dengan melakukan perencanaan keuangan melalui asuransi jiwa bisa membantu Anda dalam mengurus kebutuhan finansial keluarga di masa akan datang.

Ketika Anda membeli asuransi jiwa, maka ahli waris Anda berhak menerima jumlah keuangan yang sudah Anda persiapkan secara tunai sehingga bisa digunakan untuk menutupi beberapa kebutuhan umum.

Memberikan ketenangan pikiran

Memiliki asuransi jiwa juga akan memberikan Anda ketenangan pikiran. Seperti diketahui, hidup tidak dapat diprediksi, asuransi jiwa hadir dengan menawarkan bantuan keuangan untuk keluarga Anda ketika Anda sudah tidak ada.

Judul	Bos Asuransi Bintang (ASBI) Proyeksikan Asuransi Umum Masih Hadapi Tantangan pada 2023
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja dan Tantangan Asuransi
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1012989/naik-lagi-liabilitas-bumiputera-capai-rp-3330-triliun
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Neutral

Bos Asuransi Bintang (ASBI) Proyeksikan Asuransi Umum Masih Hadapi Tantangan pada 2023

ASBI memproyeksikan perusahaan asuransi umum masih akan menghadapi kemelut pada 2023, lantaran *cost of good sold* (CoGS) yang naik.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

29 Desember 2022 | 00:30 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI) memproyeksikan perusahaan asuransi umum masih akan menghadapi kemelut pada 2023, lantaran *cost of good sold* (CoGS) yang naik sekitar 30 persen hingga 40 persen. Adapun, besaran tersebut dialami oleh banyak perusahaan asuransi dan reasuransi saat *renewal treaty* sejak beberapa bulan ini.

Presiden Direktur Asuransi Bintang Hastanto Sri Margi Widodo menjelaskan tingginya *cost of good sold* untuk biaya reasuransi karena *cost of equity* yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan reasuransi meningkat, sejalan dengan peningkatan bunga deposito terhadap dolar Amerika Serikat.

Lebih lanjut, dia mengatakan *cost of good sold* dari perusahaan asuransi meliputi reasuransi (*proportional* ataupun *non-proportional*) dan *catastrophic coverage*. Kedua komponen ini, imbuh Widodo, harganya meningkat sebab peningkatan suku bunga global karena dorongan inflasi.

Baca Juga : Nasib Unit Syariah Asuransi Bintang (ASBI)

Selain itu, kenaikan harga *cost of good sold* juga didorong oleh penurunan ekuitas perusahaan reasuransi global, sehingga *deployed capacity* dari ekuitas yang ada juga menurun secara signifikan.

Judul	Hanura Tebingtinggi Beri Asuransi Jiwa Ke 2 Ribu Kader, Yakin Program Bawa Kemenangan di Pemilu 2024
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Hanura Beri Asuransi Jiwa bagi Kadernya
Halaman/URL	https://medan.tribunnews.com/2022/12/28/hanura-tebingtinggi-beri-asuransi-jiwa-ke-2-ribu-kader-yakin-program-bawa-kemenangan-di-pemilu-2024
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Neutral

Hanura Tebingtinggi Beri Asuransi Jiwa Ke 2 Ribu Kader, Yakin Program Bawa Kemenangan di Pemilu 2024

Rabu, 28 Desember 2022 20:18 WIB

Penulis: [Anugrah Nasution](#) | Editor: [Fariz](#)



TRIBUN-MEDAN. com, TEBINGTINGGI - Dengan program asuransi jiwa kepada dua ribu kader dan simpatisan partai, Ketua DPC [Partai Hanura Tebingtinggi](#) Ogamota Hulu yakin partainya akan meraih kemenangan saat Pemilu 2024 mendatang.

Oga menyampaikan, partai Hanura di Tebingtinggi telah menjalankan program asuransi jiwa kepada dua ribu kader partai yang ada di 5 Kecamatan.

Hal itu disampaikan Oga saat memberikan santunan asuransi jiwa secara simbolis pada dua keluarga kader partai Hanura yang meninggal dunia.

"Hari ini kami memberi asuransi jiwa sebesar masing masing Rp 3 juta rupiah kepada dua keluarga yang merupakan kader Hanura di Tebingtinggi yang mengalami kemalangan. Ini adalah wujud komitmen kami untuk membantu masyarakat," kata Oga kepada [Tribun](#), Rabu (28/12/2022).

Judul	Daftar Aset AJB Bumiputera, Pembayaran Klaim Tak Lagi PHP?
Nama Media	Bisnisindonesia.id
Newstrend	Kinerja AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://bisnisindonesia.id/article/daftar-aset-ajb-bumiputera-pembayaran-klaim-tak-lagi-php
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Neutral

DAFTAR ASET AJB BUMIPUTERA, PEMBAYARAN KLAIM TAK LAGI PHP?

Kenaikan catatan aset yang dimiliki Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 dapat menjadi angin segar untuk penyelesaian klaim gagal bayar selama bertahun-tahun.



Asteria Desi Kartikasari

Dec 28, 2022 - 7:50 PM



Bisnis, JAKARTA— Aset industri asuransi menjadi kunci penting bagi keberlangsungan perusahaan, karena butuh cukup aset untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Kenaikan catatan aset yang dimiliki Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 dapat menjadi angin segar untuk penyelesaian klaim gagal bayar selama bertahun-tahun.

Aset ini dapat digunakan untuk menutupi kewajiban perusahaan asuransi, termasuk pembayaran klaim kepada klien yang terdaftar dalam polisnya. Aset juga digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan asuransi melalui investasi yang dilakukan dengan aset tersebut.

AJB Bumiputera 1912 menerbitkan laporan keuangan II/2022 yang belum diaudit. Dalam laporan keuangan teranyar tersebut yang dikutip Rabu (28/12/2022), AJB Bumiputera mencatatkan aset yang dimiliki sebesar Rp9,78 triliun, atau naik tipis dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu sebesar Rp9,75 triliun.

Meskipun memiliki aset jumbo, laporan keuangan AJB Bumiputera juga menunjukkan beban besar yang belum dibayar. Tercatat perusahaan memiliki utang premi yang belum dibayar sebesar Rp13,61 triliun. Dari jumlah utang tersebut, sebesar Rp13,1 triliun merupakan utang klaim.

Judul	Aksi M&A Asuransi Jiwa di Asia Bakal Meningkatkan Tahun Depan
Nama Media	Mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Seputar Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/aksi-ma-asuransi-jiwa-di-asia-bakal-meningkat-tahun-depan/
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Positive

Asuransi
Global
News in Brief

Aksi M&A Asuransi Jiwa di Asia Bakal Meningkatkan Tahun Depan

 Achmad Aris
28 December 2022 | 17:36
2 min read









Media Asuransi, GLOBAL – Clyde & Co menilai tekanan pendapatan investasi dan persyaratan solvabilitas yang lebih ketat pada tahun depan akan mendorong konsolidasi dan peningkatan transfer portofolio perusahaan asuransi jiwa di Asia.

Dalam laporan terbarunya yang dikutip *Media Asuransi*, Senin 19 Desember 2022, Partner Clyde & Co, Joyce Chan, mengatakan bahwa pada tahun depan kemungkinan akan terlihat peningkatan konsolidasi asuransi, khususnya di antara perusahaan asuransi jiwa, di kawasan Asia.

“Kombinasi kondisi investasi yang sulit dan peningkatan fokus peraturan pada solvabilitas asuransi, terutama di Hong Kong, akan mendorong minat M&A tahun depan dan seterusnya,” tulisnya.

| Baca juga: [Risiko Serangan Siber Berpotensi Menjadi Uninsurable](#)

Di Hong Kong, misalnya, pasar asuransi jiwa terdiri dari pemain global besar dan sejumlah perusahaan lokal dan regional. Menurutnya, banyak dari perusahaan regional yang lebih kecil cenderung menjadi target merger dan akuisisi potensial karena kondisi ekonomi, terutama kenaikan suku bunga, membuat pengembalian investasi aset lebih menantang.

Selain itu, rezim peraturan modal berbasis risiko (RBC) yang akan datang yang diharapkan mulai berlaku untuk perusahaan asuransi di Hong Kong pada tahun 2024 mendorong banyak perusahaan asuransi jiwa untuk memeriksa persyaratan solvabilitas mereka.

Judul	Ini 4 Tanda Merdeka secara Finansial, Apakah Kamu Salah Satunya?
Nama Media	Kuatbaca.com
Newstrend	Asuransi dan Kemerdekaan Finansial
Halaman/URL	https://kuatbaca.com/umum/ini-tanda-merdeka-secara-finansial-apakah-kamu-salah-satunya-16721978001007-519796
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Positive

Ini 4 Tanda Merdeka secara Finansial, Apakah Kamu Salah Satunya?

Kuatbaca • 28 December 2022 15:06



Siapa yang tak ingin mencapai kemerdekaan finansial? Sebagian besar orang berupaya mencapai kondisi tersebut dan menjadikannya sebagai salah satu tujuan atau resolusi keuangan.

Merdeka secara finansial (*financial freedom*) sendiri bukan sekadar memiliki uang atau aset dalam jumlah banyak. Seseorang dikatakan telah mencapai kemerdekaan secara finansial apabila menjalani hidup secara berkecukupan sesuai kemampuan dan bebas dari utang.

Selain itu, merdeka finansial merupakan kondisi saat kebutuhan keuangan sudah tercukupi dengan baik untuk mencapai tujuan hidup. Dengan begitu, seseorang tersebut tidak perlu khawatir lagi soal keuangan di kemudian hari, termasuk jika perekonomian terjadi resesi.

Judul	Luncurkan Produk Unitlink, Asuransi Bintang Bidik Pendapatan Premi Rp 80 Miliar pada 2023
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Produk Unitlink
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read17295/luncurkan-produk-unitlink-asuransi-bintang-bidik-pendapatan-premi-rp-80-miliar-pada-2023
Tanggal Berita	2022-12-28
Sentimen	Positive

Luncurkan Produk Unitlink, Asuransi Bintang Bidik Pendapatan Premi Rp 80 Miliar pada 2023

Rabu, 28 Desember 2022, 14:52 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Finance, Jakarta - PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) telah mengantongi lisensi izin produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) Fleksi InveSTAR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 22 November 2022.

Presiden Direktur ASBI, Hastanto Sri Margi Widodo menjelaskan bahwa Fleksi InveSTAR merupakan produk PAYDI atau unitlink pertama di Indonesia yang terlahir dari perusahaan asuransi umum.

Produk ini sebagai manifestasi dari perluasan ruang lingkup usaha asuransi umum yang juga meliputi kegiatan usaha PAYDI. Menurut Widodo, perkembangan produk Fleksi InveSTAR mendapat respons yang positif dari pasar.

"Dalam proses *launching* dua minggu yang lalu, mendapat sambutan pasar yang sangat baik, dengan polis pertama terjual pada 19 Desember 2022 dari cabang Semarang dan beberapa polis lain yang sedang berjalan saat ini," ujar Widodo dalam paparan publik secara daring, pada Rabu (28/12).

Fleksi InveSTAR merupakan solusi perlindungan atas aset, jiwa, kesehatan sekaligus memiliki manfaat investasi dan memiliki kontrak polis selama lima tahun.

Baca Juga: [Strategi Bakar Uang Masih Digunakan Fintech, Apa Masih Efektif?](#)

Dengan adanya produk PAYDI ini, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menjaga loyalitas pemegang polis. Secara umum yang terjadi di industri asuransi umum, nasabah hanya memiliki kontrak polis selama setahun.